

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. IDENTITAS MADRASAH

Tabel III Identitas Sekolah MIN 4 Banjar

NO	IDENTITAS SEKOLAH	KETERANGAN
1	Nama Madrasah	MIN 4 Banjar
2	Alamat Madrasah	Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
3	Kelurahan	Sungai Lulut
4	Kecamatan	Sungai Tabuk
5	Kabupaten	Banjar
6	Provinsi	Kalimantan Selatan
7	Nomor Telepon	(0511) 3270065
8	Nama Badan Pembina	Kementerian Agama Kabupaten Banjar
9	Status Madrasah	Negeri
10	SK Akreditasi	Nilai B
11	Nomor	058/BAP-SM/PROP- 15/LL/XII/2013
12	NSM	111630304018
13	NPSN	30305090
14	Tahun Berdiri	10 Nopember 1947
15	Nama Pendiri Madrasah	K.H.Masykur
16	Nama Kepala Madrasah	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM

2. VISI, MISI DAN TUJUAN

a. Visi MIN 4 Banjar

Terwujudnya Peserta Didik yang Berimtaq, Berahlak Mulia dan Menguasai Iptek.

b. Misi MIN 4 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan standar penilaian pendidikan

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah

Agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan.
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$

- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

3. Sejarah Singkat MIN 4 BANJAR

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Banjar salah satu sarana pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah untuk memenuhi tuntutan tersebut, karena itu perlu pengelolaan dan pengembangan yang signifikan. Sebelum dinegerikan Madrasah ini dulu merupakan Madrasah Swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 Nopember 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K.H.Masykur. Proses belajar mengajar di Madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana seadanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan Nama MIN Sungai Lulut. Sejak terjadinya perubahan status tersebut, maka perkembangan proses pembelajaran di Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini terbukti sejak lima tahun terakhir jumlah siswa yang masuk terus mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun siswa yang masuk rata-rata 3 kelas, dalam 5 tahun terakhir ini jumlah penerimaan siswa baru harus melalui seleksi sistem gugur Bahkan sudah 3 (tiga) tahun berjalan ada 3 (tiga) lokal yang karena keadaan masyarakat yang sangat antusias untuk memasukkan anak-anaknya. Sehubungan dengan itu pihak pengelola Madrasah bertekad dan berkeinginan sekali untuk menambah sarana/ruang belajar baru, agar proses belajar mengajar di Madrasah ini lebih efektif, efisien dan berjalan lancar dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

4. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

a. Kelompok Mata Pelajaran dan Cakupannya

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas Kompetensi Inti baik 1, 2, maupun Kompetensi Inti 3 dan 4. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Struktur kurikulum MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum MI disusun berdasarkan Kompetensi lulusan dan Kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Kurikulum MI memuat 7 mata pelajaran Umum dan 5 Mata Pelajaran Agama dan Bahasa Arab, muatan lokal, seperti tertera pada Tabel 3. Pengembangan diri merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.
- 2) Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.
- 3) Pembelajaran pada Kelas I dan VI seluruhnya sudah menggunakan Kurikulum K-13.
- 4) Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 5) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit.

5. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu

Pada struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasan dan kedalamannya akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan. Program pendidikan terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Umum, dan Pendidikan Khusus.

Pada program pendidikan di MIN 4 Banjar, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 34 jam pelajaran setiap minggu dan untuk kelas VI 45 jam perminggu. Setiap jam pelajaran lamanya 35 menit. Jenis program pendidikan di MI dan yang setara, terdiri dari program pendidikan agama Islam dan umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik. Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program pendidikan agama Islam berjumlah 4 dan pendidikan umum berjumlah 9, sementara keberadaan mata pelajaran Muatan Lokal ditentukan oleh kebijakan Madrasah.

Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping memanfaatkan mata pelajaran lain yang dianggap penting namun tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi. Dengan adanya tambahan waktu, satuan pendidikan mengadakan penyesuaian-penyesuaian. Misalnya mengadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal.

Tabel IV Mata Pelajaran MIN 4 Banjar

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
2. Akidah Ahlak	2	2	2	2	2	2
3. Figh	2	2	2	2	2	2
4. SKI	-	-	2	2	2	2
5. Pendidikan kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
6. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
7. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
8. Matematika	5	6	6	6	6	6
9. IPA	-	-	-	3	3	3
10. IPS	-	-	-	3	3	3
11.Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4	4	5	5
12.Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	2	4	4	4	4
B. Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-
Bahasa Inggris	-	-	2	2	2	2
J U M L A H	32	34	42	44	44	45

Catatan :

- a. Masuk kelas dimulai pukul 07.30 wita kecuali Senin, Kamis dan Jum'at Kegiatan dimulai pada jam 07.15.
- b. Setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu sebelum pembelajaran, bagi siswa kelas 1 s.d. 3 membaca Surah-surah pendek (juz Amma), sedangkan bagi siswa

kelas 4 s.d. 6 membaca Yasin langsung dibimbing oleh Siswa kelas 6 dan wali kelas masing-masing.

- c. Pramuka dilaksanakan di luar jam belajar yaitu sabtu sore pukul 15.00 wita
- d. Maulid Habsyi Rebana dan Seni Tari dilaksanakan setelah jam ke-7 sesuai jadwal masing-masing.

6. Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

Tabel V daftar nama kepala sekolah MIN 4 Banjar

NO	NAMA KEPALA MADRASAH	PERIODE
1.	K.H.Masykur	1947-1964
2.	K.H.Said	1964-1965
3.	K.H.Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H.Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S.Ag	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010- 2013
8.	Haderi, S.Pd.I	2013 – 2015
9.	Dardiansyah, S.Ag	2015 – 2017
10.	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM	2017 - sekarang

7. Tabel VI Rekapitulasi Keadaan guru, karyawan, siswa, jam pelajaran, ruang, sarana/fasilitas madrasah

NO	NAMA / NIP	GOL	LP	JABATAN	PNS/ NON PNS	PENDIDIKA N TERAKHIR
1	Hj. Masjaitun, S.Pd.I, MM 196709082005012002	III/c	L	Kepala	PNS	S. 2
2	Ruyani, S.Pd.I 197005052001121002	III/d	L	Operator	PNS	S. 1
3	Hj. Darhana, S.Pd I 197305041998032003	III/d	p	Guru Tetap	PNS	S. 1
4	Eko Suriyanto 196306091989021001	III/b	L	Guru Tetap	PNS	SLTA
5	Gejali, S.Pd.I 197008181997031004	IV/a	L	Bag. Tata Usaha	PNS	S.1
6	Maisyarah, S.Pd.I 197404062007102004	III/c	P	GuruTetap	PNS	S.1
7	Hj. Maria Ulfah, S.Ag 197307102005012006	III/c	P	Guru Tetap	PNS	S.1
8	Riri Wahyuni, S.Hi 198204122009012008	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
9	Muhdar, S.Ag 197306022005011003	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
10	Ahmad Husaini, S.Pd.I 197906252005011007	III/c	L	Guru Tetap	PNS	S.1
11	Husnul Khatimah, S.Pd.I 197901032005012007	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
12	Muhammad Nasir, S.Pd 198611012011011007	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S. 1
13	Norhikmah, S.Pd.I 197410012005012007	III/b	P	Guru Tetap/ Bag.sarana	PNS	S. 1
14	Marhamah, S.Pd.I 198003122005012211	III/b	P	Guru Tetap	PNS	S. 1
15	Dailami. S.Ag 197311142005011003	III/b	L	Guru Tetap	PNS	S.1
16	Kamaruddin, S.Pd.I 196910202009011003	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S 1
17	Rina Lisnawati, S.Pd 198010192007102004	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
18	Mujahidin 197301032007101003	II/c	L	Guru Tetap	PNS	D.2
19	Hairiah, S.Pd.I 197511012014112002	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1

20	Syamsiariaty, S.Pd.I 196905132014112001	III/a	P	Guru Tetap	PNS	S.1
21	Muhammad Subhan,S.Pd 197012122014111003	III/a	L	Guru Tetap	PNS	S.1
22	Nurhadi Ali, S.Pd.I -	-	L	Guru Tetap	GTT	S.1
23	Endang Farty Naningdiah, S.Ag	-	P	GTT	GTT	S 1
24	Masriani, S.Ag -	-	P	GTT	GTT	S 1
25	H. Hasyim -	-	L	GTT	GTT	S 1
26	Dahlia 196902022014112001	II/a	P	GTT	PNS	MAN
27	Wahidah, S.Pd.I -	-	P	GTT	GTT	MAN
28	Anang Armani, S.Pd.I -	-	L	GTT	GTT	S.1
29	Mira Shalehah -	-	P	GTT	GTT	MAN
30	Murdiah -	-	L	P.Kebersihan	PTT	MAN
31	Saukani -	-	L	Satpam	PTT	MAN
32	Masridah -	-	P	Perpustakaan	PTT	MAN

Tabel VII Data pendidikan akhir Guru/ Staf Madrasah

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	GTN	TU	GTT	PTT
S.2	1	-	-	-
S.1	19	-	4	-
D.2	1	-	-	-
D.1	-	-	-	-

SLTA	1	1	2	3
Jumlah	22	1	6	3

Keterangan :

GTN : Guru Tetap Negeri

TU : Tata Usaha

GTT : Guru Tidak Tetap

PTT : Pegawai Tidak Tetap

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi lari jarak pendek kelas V MIN 4 Banjar akan disajikan dalam uraian berdasarkan data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi di lapangan ketika Penulis melakukan penelitian di MIN 4 Banjar. Penelitian dilakukan tiga kali saat berjalannya kegiatan pembelajaran PJOK di MIN 4 Banjar.

Penyajian data ini penulis mengemukakan berdasarkan urutan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Materi Lari Jarak Pendek Kelas V MIN 4 Banjar

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan di MIN 4 Banjar khususnya pada materi lari jarak pendek pada kelas V, dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

Peneliti melakukan observasi di kelas V sebanyak tiga kali sesuai dengan RPP untuk penggunaan metode demonstrasi ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Data Pelaksanaan Observasi

No	Hari/tanggal	Jam	Kelas	Materi pelajaran
1.	Kamis, 15 November 2018	08.30	V	Pengenalan lari jarak pendek
2	Kamis, 22 November 2018	08.30	V	Praktek lari jarak pendek
3	Kamis, 29 November 2018	08.30	V	Evaluasi lari jarak pendek

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Seorang guru tentunya harus melakukan persiapan mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengampu mata pelajaran PJOK, yakni Bapak Nasir, S.Pd beliau mengatakan bahwa beliau melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar yaitu mempersiapkan program pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Beliau juga mengemukakan, selain program pembelajaran, hal yang perlu dipersiapkan adalah menentukan materi yang cocok juga strategi pembelajaran diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 November 2018, dengan guru PJOK di MIN 4 Banjar, beliau mengatakan selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung. Berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran tidak melenceng dari tujuan pembelajaran dan akan mudah mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari guru.

Program pembelajaran berdasarkan RPP yang peneliti peroleh dari guru yang bersangkutan secara keseluruhan RPP yang dibuat oleh guru telah sesuai dengan kurikulum KTSP, karena telah memuat unsur-unsur yang ada pada RPP KTSP yaitu mencakup identitas sekolah, SK, KD, tujuan pembelajaran, metode, langkah-langkah pembelajaran, sumber/alat/media, dan juga penilaian. Hanya saja yang penulis lihat pada RPP yang dibuat oleh beliau tidak melampirkan materi yang diajarkan, beliau hanya menyisipkan judul yang akan dipelajari saja.

Pada salah satu RPP juga tidak memuat soal dan jawaban mungkin hal ini karena pada materi lari hanya memuat penilaian sikap dari peserta didik, sehingga yang dilihat beliau hanya membuat rubrik penilaian untuk hasil yang ditunjukkan selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 November 2018 di lapangan saat pembelajaran sedang berlangsung terlihat bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar memang mengacu pada RPP yang dibuat, walaupun dalam langkah pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana padahal sudah tertulis sebelumnya di dalam RPP misalnya tidak melakukan

apersepsi, motivasi, menjelaskan makna dari lari jarak pendek yang ada karena terkendala waktu. Namun, dalam keterampilan guru dalam mengajar hal tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan tercipta ketika seorang guru mampu memberdayakan segenap kemampuan dan kesanggupan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dengan sedemikian rupa sehingga aktifitas-aktifitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ketika pelaksanaan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan olahraga.

1) Observasi Pertama

Penelitian pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 November 2018 yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi lari jarak pendek tentang ketangkasan dan pembiasaan. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan ini pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam dengan suara yang lantang. Sebelumnya semua

peserta didik sudah rapi berbaris di lapangan dan memakai pakaian olahraga yang lengkap. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa peserta didik yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Setelah itu berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh guru PJOK.

Setelah itu guru menanyakan tentang pelajaran minggu lalu, kemudian seorang peserta didik menyebutkannya dengan lantang inti dari pembelajaran pada minggu sebelumnya. Guru mengabsensi siswa dengan cara memanggil namanya satu persatu kemudian peserta didik menjawab hadir dengan lantang. Hal ini selalu dilakukan sebelum memulai pembelajaran, guru menjelaskan semua itu dilakukan agar membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ini, apalagi menjawab ketika diabsen harus dengan semangat agar tertanam pada setiap peserta didik semangat yang kuat untuk mengikuti pembelajaran. Setelah suasana pembelajaran dapat dibentuk oleh guru kemudian beliau mulai memasuki untuk materi yang akan disampaikan pada hari ini dengan memberikan umpan kepada peserta didik seperti bertanya terkait pengetahuan pelajaran/materi hari ini yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti setelah guru membuka sedikit tentang materi pada kegiatan awal, guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan yang biasanya sering dilakukan sebelum memasuki materi, salah satu siswa dengan bimbingan guru memimpin pemanasan dasar dan peserta didik menghitung dengan lantang dan penuh semangat. Setelah melakukan pemanasan guru memberikan sedikit pemanasan yang berkaitan dengan materi lari jarak pendek

yaitu dengan melakukan lari cepat namun hanya ditempat saja. Setelah selesai pemanasan guru menjelaskan kembali dengan rinci materi yang akan dipelajari hari ini yaitu materi lari jarak pendek yang dikaitkan dengan materi sebelumnya yaitu posisi *start*, lari, dan *finish*.

Guru mengaitkan materi ini karena sangat cocok dan sangat penting jadi antara materi dasar atletik dan materi lari jarak pendek ini tidak bisa terlepas sehingga beliau menggabungkannya. Setelah menjelaskan tentang materi lari jarak pendek beliau menanyakan kepada peserta didik, apakah kalian siap untuk berlatih bersama? Kemudian semua peserta didik menjawab dengan lantang siap, siap, siap. Mereka mengatakannya sebanyak tiga kali pertanda mereka sangat antusias dalam pembelajaran.

Guru menjelaskan bahwa latihan kali ini adalah lari jarak pendek. Sebelum memasuki praktek guru menjelaskan tentang lari jarak pendek yaitu: peserta didik dibagi dalam dua kelompok yaitu ada kelompok laki-laki dan kelompok perempuan, setelah itu guru meminta satu orang peserta didik untuk memimpin gerakan pemanasan, setelah selesai melakukan pemanasan guru mencontohkan cara *start*, seperti mengambil sikap lari kemudian mengambil sikap yang benar pada saat lari, dan sikap saat memasuki garis *finish*. Setelah guru memperagakannya, kemudian guru meminta 3 peserta didik untuk bersiap digaris *start*.

Gurupun mengulang penjelasan kembali yang berkaitan dengan lari jarak pendek hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya mengingat cara larinya saja namun juga kepada materi yang diajarkan dan yang terkait pada materi tersebut.

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan penguatan dengan meminta siswa untuk menyebutkan materi yang sudah disampaikan hari ini. Guru memberitahukan bahwa pembelajaran selanjutnya masih berkaitan dengan lari jarak pendek namun pada minggu berikutnya akan diperbanyak latihan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 November 2018 dapat diketahui bahwa guru PJOK sebelum memulai pembelajaran mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa bersama-sama, mengabsensi peserta didik menyiapkan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran, kemudian menyampaikan materi dengan mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Setelah itu guru memberikan materi secara lisan dan memberikan contoh gerakan yang termuat dalam materi lari jarak pendek. Setelah memberikan contoh guru meminta peserta didik untuk mencoba gerakan yang sudah dicontohkan dan memperbaiki apabila ada kekeliruan yang dibuat oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan dapat mengontrol peserta didik dengan sangat baik. Ketika pelajaran akan berakhir guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, kemudian menutup pelajaran.

2) Observasi Kedua

Observasi yang dilakukan peneliti ini merupakan observasi kedua yang dilaksanakan pada tanggal 22 November 2018 yang berpedoman dari RPP yang dibuat oleh guru dengan materi lari jarak pendek bagian dua. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan ini pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang. Sebelumnya semua peserta didik sudah rapi berbaris di lapangan dan memakai pakaian olahraga yang lengkap. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat bahwa peserta didik yang berkonsentrasi dan memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan. Setelah itu berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh guru PJOK.

Setelah itu guru bertanya-tanya tentang pelajaran minggu lalu tentang materi lari jarak pendek, kemudian seorang peserta didik menyebutkannya inti dari pembelajaran pada minggu sebelumnya. Guru mengabsensi peserta didik dengan cara memanggil namanya satu persatu kemudian peserta didik menjawab hadir dengan lantang. Hal ini selalu dilakukan sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan semua itu dilakukan agar membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran ini, apalagi menjawab ketika diabsen harus dengan semangat agar tertanam pada setiap siswa semangat yang kuat untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menceritakan kisah perjuangan para atlet Indonesia di bidang lari.

Hal tersebut membuat para peserta didik semangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran olahraga dan juga pada setiap akhir pertemuan praktek guru selalu memberikan intruksi kepada peserta didik untuk mencapai target pencapaian waktu yang diharapkan, seperti memberikan panduan jadwal latihan di rumah untuk latihan lari setiap setelah sholat subuh.

Pada saat proses pembelajaran guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok satu kelompok terdiri dari semua siswa laki-laki dan kelompok yang lain terdiri dari semua peserta didik perempuan. Guru meminta setiap peserta didik dari kedua kelompok tersebut lari jarak pendek dengan jarak 100 meter. Ketika satu persatu peserta didik dari kedua kelompok tersebut lari, guru berdiri di sisi lapangan memperhatikan sambil memegang *stopwatch*. Guru menghitung kecepatan lari setiap peserta didik dari kedua kelompok tersebut menggunakan *stopwatch*, setiap siswa dihitung kecepatan larinya untuk dicari yang tercepat. Sampai pada akhirnya guru mendapatkan 4 orang peserta didik yang tercepat. Keempat peserta didik tersebut terdapat dari kelompok siswa laki-laki. Selanjutnya mereka diberitahukan oleh guru untuk mengikuti pelatihan tambahan agar lebih menambah kebugaran tubuh dan kecepatan lari mereka, serta siap mengikuti perlombaan nantinya. Pelatihan tambahan pun dilaksanakan setiap sore setelah waktu ashar, ke-empat siswa dilatih oleh guru beberapa latihan seperti *scoutjump*, *push-up*, serta teknik-teknik dalam melakukan lari jarak pendek yaitu bagaimana melakukan *start* yang baik, tumpuan kaki, dan sebagainya.

Saat kegiatan akhir, sebelum menutup pelajaran guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa minggu depan ada penilaian perorangan, agar peserta

didik siap-siap minggu depan dengan menggunakan pakaian olahraga lengkap dan menggunakan sepatu, dan mengatakan jangan sampai ada yang tidak hadir karena minggu depan penilaian dari materi lari jarak pendek. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam dan mempersilahkan peserta didik untuk istirahat.

3) Observasi Ketiga/ Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penilai bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi juga berguna untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 29 November 2018 dengan guru PJOK pengambilan nilai untuk materi lari jarak pendek diambil pada pertemuan ketiga sedangkan hari sebelumnya penilaian hanya menggunakan penilaian sikap yang ditunjukkan peserta didik pada saat pelajaran berlangsung. Sedangkan untuk evaluasi materi itu sendiri dilakukan pada pertemuan ketiga ini. Guru menjelaskan kenapa tidak langsung evaluasi pada setiap pertemuan hal ini karena pada mata mata pelajaran PJOK ini bersifat praktek terlebih dahulu sehingga setiap materi guru melakukan evaluasinya setelah praktek, untuk nilai menggunakan penilaian sikap untuk evaluasi kali ini pun mengarah kepada penilaian psikomoriknya.

Tahap ini sama dengan sebelumnya dimulai dari membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, perbedaan kali ini dengan pertemuan sebelumnya hanya di kegiatan inti yaitu langsung mengambil penilaian tidak ada

pemberian materi yang khusus paling hanya mengulang sebagian saja untuk mengingat kembali pembelajaran yang minggu lalu.

Evaluasi pada pertemuan ketiga ini guru menilai dengan mempersilahkan siswa untuk berlari secepat mungkin lalu guru akan mencatat perolehan nilainya dengan menggunakan *stopwatch*, guru juga menilai bagaimana cara larinya dan memasuki area finish. Setelah semua peserta didik mengikuti evaluasi maka peserta didik diberikan arahan untuk materi pada minggu berikutnya kemudian guru mengakhiri pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Materi Lari Jarak Pendek Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK Bapak Muhammad Nasir, S.Pd. pada tanggal 13 November 2018. Beliau mengatakan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan S1 JPOK Universitas Lambung Mangkurat, disanalah beliau banyak mempelajari tentang berbagai macam strategi dalam pembelajaran PJOK sehingga beliau banyak mengetahui strategi dalam pembelajaran olahraga karena memang saat kuliah beliau mempelajari terkhusus tentang pembelajaran olahraga.

Beliau mengatakan bahwa pengalaman mengajar beliau baru tujuh (7) tahun di MIN 4 Banjar karena memang beliau baru menyelesaikan studinya pada tahun 2010. Beliau adalah guru dengan status PNS di MIN 4 Banjar. Selain itu, untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran guru selalu sabar dalam mengajar,

memotivasi peserta didik, memberikan contoh sebelum peserta didik melakukan praktik, dan guru menyampaikan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami peserta didik.

2) Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu peserta didik juga memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan, diantaranya minat dan perhatian siswa.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana juga menunjang dalam penerapan pembelajaran praktik lari jarak pendek pada mata pelajaran PJOK. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran yang peneliti lihat pada tanggal 13 November sampai 29 November 2018, sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar sudah memadai. Hal ini terlihat pada lapangan olahraga yang dipakai cukup memadai untuk dipakai dalam pelaksanaan karena lari jarak pendek ini memerlukan ruang gerak yang luas. Hanya saja siswa tidak memiliki buku paket PJOK hal ini dijelaskan guru karena mata pelajaran PJOK langsung praktek sehingga peserta didik tidak mempunyai buku paket.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, didapati data bahwasanya salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan mata pelajaran PJOK pada materi lari jarak pendek adalah dari

segi waktu yang tersedia untuk mata pelajaran ini terasa sangat kurang bahkan terkadang dapat mengganggu waktu mata pelajaran lain sehingga menyebabkan siswa tidak sempat istirahat ketika mata pelajaran PJOK tersebut berakhir, siswa langsung diharuskan mengganti pakaian olahraganya yang memakan waktu.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Materi Lari Jarak Pendek Kelas V MIN 4 Banjar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka setelah data diolah dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumenter, selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Maka untuk mempermudah penganalisaan ini peneliti menyusun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Materi Lari Jarak Pendek Kelas V MIN 4 Banjar

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada mata pelajaran PJOK materi lari jarak pendek MIN 4 Banjar secara umum dapat dikatakan bahwa terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari perencanaan yang dibuat oleh guru, pelaksanaan dari tahap awal hingga akhir yang sebagian besar telah dilaksanakan sesuai perencanaan yang dibuat, walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan RPP yang telah direncanakan seperti tidak adanya penyampaian tujuan

pembelajaran, tidak menyimpulkan pembelajaran dengan siswa di salah satu pertemuan, dan guru menjelaskan tentang materi start berdiri padahal materi sebelumnya adalah start jongkok. Hal ini terjadi karena ada beberapa hal yang tidak dapat dihindari dan adanya beberapa kendala yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, peneliti akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Tahap Perencanaan atau Persiapan Pembelajaran

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru. Dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi mudah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK yang telah dipaparkan pada penyajian data, persiapan yang dilakukan guru dalam mengajar PJOK pada materi lari jarak pendek ini adalah membuat program pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan materi pelajaran dan metode yang sesuai dengan materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, guru yang mengajar mata pelajaran PJOK tersebut selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan dokumen berupa RPP yang diperlihatkan kepada peneliti. RPP yang dipakai oleh guru adalah kurikulum KTSP tidak menggunakan kurikulum 2013. Karena kurikulum 2013 hanya digunakan untuk materi yang umum sedangkan untuk materi PJOK digunakan KTSP.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap 3 RPP yang ada. RPP yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum KTSP yang dipakai, karena telah mencakup unsur-unsur yang harus ada pada RPP yang telah memuat identitas sekolah, SK, KD, tujuan pembelajaran dan karakter yang diharapkan. Namun ada beberapa kekurangan dalam RPP yaitu ada satu kelengkapan dalam RPP yang tidak dicantumkan oleh guru yaitu indikator, di RPP yang peneliti lihat tidak terdapat indikator, selain tidak adanya indikator yang peneliti lihat pada langkah-langkah pembelajaran masih kurang terperinci artinya guru hanya menuliskan secara garis besar saja kegiatan yang dilakukan. Guru tidak mencantumkan materi pada RPP beliau hanya menulis judul dari materi yang akan diajarkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran merupakan komunikasi. Hal ini berarti bahwa adanya suatu interaksi aktif dalam pembelajaran tersebut. Suatu interaksi tentunya akan selalu melibatkan 3 komponen pokok yaitu: pengiriman pesan yang dikirimkan oleh guru, penerima pesan yaitu peserta didik, dan pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Diharapkan pada setiap pembelajaran agar terjadi pembelajaran yang jelas tentunya dalam hal penyampaian materi harus jelas dan adanya interaksi atau keterlibatan antara guru dan siswa di dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada penyajian data, proses pembelajaran dilakukan dengan tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama. Guru mengabsen peserta didik dengan memanggil nama dan peserta didik menjawab dengan lantang. Guru menyiapkan kesiapan peserta

didik kemudian melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu. Namun, pada kegiatan awal ini, guru tidak terlihat memotivasi peserta didik padahal motivasi sangat berguna untuk menarik minat siswa. Dengan demikian apa yang telah dilakukan guru pada kesiapan awal terlaksana cukup baik.

Selanjutnya pada kegiatan inti dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang peneliti amati, peneliti menemukan bahwa guru benar-benar menjalankan metode demonstrasi yang telah direncanakan dalam RPP. Yaitu pada saat proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi dua kelompok satu kelompok terdiri dari semua siswa laki-laki dan kelompok yang lain terdiri dari semua siswa perempuan. Selanjutnya guru mencotohkan cara lari jarak pendek yang baik dan benar, dan meminta seluruh siswa memperhatikan dengan cermat. Guru meminta setiap siswa dari kedua kelompok tersebut lari jarak pendek dengan jarak 100 meter. Ketika satu persatu siswa dari kedua kelompok tersebut lari, guru berdiri di sisi lapangan memperhatikan sambil memegang *stopwatch*. Guru menghitung kecepatan lari setiap siswa dari kedua kelompok tersebut menggunakan *stopwatch*, setiap siswa dihitung kecepatan larinya untuk dicari yang tercepat. Sampai pada akhirnya guru mendapatkan 4 orang siswa yang tercepat. Ke-empat siswa tersebut terdapat dari kelompok siswa laki-laki.

Pada kegiatan akhir, tahap ini terlaksana sesuai dengan langkah-langkah dimana guru memberikan tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dan menyimpulkan materi bersama-sama serta memberikan penguatan terkait

materi yang dipelajari. Walaupun terkadang menyimpulkan materi tidak dapat dilaksanakan karena terkendala waktu.

Berdasarkan hasil dari penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran PJOK materi lari jarak pendek menunjukkan bahwa semua peserta didik antusias mengikuti pembelajaran karena merasa antusias saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK pada materi lari jarak pendek yang dilakukan oleh guru di MIN 4 Banjar secara keseluruhan telah terlaksana dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah guru tetapkan.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada penyajian data. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga dilakukan guru pada kegiatan inti dengan meminta peserta didik berlari dari *start* sampai batas yang ditentukan dengan mencatat waktu dan kecepatan berlarnya. Peserta didik dipanggil perorangan lalu disuruh berdiri di garis *start* peserta didik berlari secara sendirian. Peserta didik yang lainnya di perintahkan untuk menonton secara seksama. Peserta didik yang belum dapat giliran diminta diam ditempat setelah mendengar aba-aba peserta didik berlari dengan cepat dan dicatat perolehan

waktunya ketika sudah sampai garis finish, setelah itu dilanjutkan oleh peserta didik lainnya yang belum mendapat giliran. Guru mengadakan evaluasi pada pertemuan ketiga dan dikegiatan inti hal ini karena waktu, pada mata pelajaran PJOK perlu waktu yang banyak karena saat penilaian semua peserta didik harus mempraktekkan sehingga memerlukan waktu yang banyak tidak bisa dilakukan saat kegiatan penutup seperti pada pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pelaksanaan PJOK pada materi lari jarak pendek sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini terlihat pada nilai/catatan waktu yang diperoleh peserta didik.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Materi Lari Jarak Pendek Kelas V MIN 4 Banjar.

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Guru

Latar belakang seorang guru mempengaruhi pada kualitas suatu pembelajaran. Latar belakang yang sesuai akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif, serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya melanjutkan bahwa guru yang mengajar PJOK adalah lulusan keguruan dan mempelajari khusus tentang olahraga di FKIP JPOK Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan latar belakang pendidikan tersebut beliau sudah memenuhi syarat sebagai guru profesional karena untuk bisa dikatakan

sebagai guru profesional minimal harus lulusan S1 dan kompetensi yang beliau milikipun sudah sesuai dengan bidangnya yaitu bidang keguruan dan mata pelajaran yang beliau pegang adalah PJOK. Berdasarkan latar belakang guru PJOK tersebut dapat dikatakan bahwa guru PJOK di MIN 4 Banjar adalah guru yang berkompeten dibidangnya dan telah memenuhi profesionalisme keguruan karena beliau mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diampu beliau.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan di penyajian data sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman mengajar yang dimiliki guru yang memegang mata pelajaran PJOK memang terbilang belum cukup lama karena beliau lulusan baru dan baru 8 tahun mengajar. Dalam penerapan strategi yang digunakan terlihat sudah bagus dalam pembelajaran PJOK dengan merancang beberapa bagian yang termuat dalam strategi permainan. Selain itu, guru juga bisa mengontrol peserta didik yang bercanda saat pembelajaran dan menggunakan berbagai cara dan strategi dalam pembelajaran. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa guru yang mengajar PJOK di MIN 4 Banjar ini sudah dapat dilaksanakan guru dalam mengajar dan menghadapi peserta didik.

2) Faktor Peserta Didik

Minat adalah aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Minat adalah hal yang sangat penting dan mempengaruhi peserta didik. Karena minat peserta didik terhadap pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang

memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran tertentu maka akan senang hati mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa siswa nampak terlihat berminat saat pelajaran PJOK pada materi lari jarak pendek. Hal ini terlihat pada pelaksanaan yang sangat antusias pada pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu : peserta di absen oleh guru mereka dengan semangat menjawab dengan teriakn Siap! Siap! Siap!, dan juga dapat di lihat dari keseriusan siswa ketika memperhatikan penjelasan dari guru serta ingin terus melakukan peraktik meskipun disuruh istirahat oleh guru.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana juga menunjang dalam penerapan lari jarak pendek pada mata pelajaran PJOK. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran yang peneliti lihat pada tanggal 15 November sampai 29 November 2018, sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar sudah memadai, hal ini dapat dilihat dari ketersediaan lapangan untuk Pelaksanaan Pembelajaran PJOK lari jarak pendek.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, didapati data bahwasanya salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan mata pelajaran PJOK pada materi lari jarak pendek adalah dari segi waktu yang tersedia untuk mata pelajaran ini terasa sangat kurang bahkan terkadang dapat mengganggu waktu mata pelajaran lain sehingga menyebabkan

siswa tidak sempat istirahat ketika mata pelajaran PJOK tersebut berakhir, siswa langsung diharuskan mengganti pakaian olahraganya yang memakan waktu. Hal tersebut dapat disiasati dengan beberapa hal :

Pertama, guru membagi dalam beberapa kelompok kecil dan memberikan ceklis penilaian pada masing-masing kelompok pada setiap peserta didik bergantian melakukan praktik lari jarak pendek.

Kedua, guru memberikan penugasan di rumah kepada peserta didik untuk melakukan praktik lari jarak pendek masing-masing agar waktu lebih efektif.